

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis & Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teori Yin menjelaskan bahwa studi kasus merupakan proses mencari pemahaman yang empiris untuk meneliti fenomena dalam dunia nyata.⁴⁶ Jadi penelitian ini dilakukan terhadap obyek tertentu yang jumlahnya terbatas dan biasanya dilakukan pada instansi kecil seperti perusahaan atau masyarakat tertentu, sehingga hasil dari penelitian ini hanya terbatas bagi perusahaan atau masyarakat tersebut. Penelitian ini berusaha menggambarkan fenomena dari aspek kondisi alamiah, secara holistik, dan berusaha menemukan makna.⁴⁷

Peneliti memilih jenis pendekatan studi kasus deskriptif, yang mana pendekatan ini berusaha menjelaskan dan membandingkan kejadian di masa lalu dan kejadian masa sekarang. Pendekatan deskriptif ini cenderung membahas topik terkait sejarah.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti akan berusaha mengamati, menggambarkan, dan menjelaskan mengenai dampak pergeseran

⁴⁶ Salmaa, "Penelitian Studi Kasus: Pengertian, Jenis, dan Contoh lengkapnya," 24 November 2021, <https://www.duniadosen.com/penelitian-studi-kasus/>. diakses tanggal 18 Juni 2022.

⁴⁷ Y.S. Lincoln dan E.G.L. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill, CA: SAGE Publications, Inc., 1985), 36.

⁴⁸ "Penelitian Studi Kasus: Pengertian, Jenis, dan Contoh lengkapnya."

tayangan film Bioskop menjadi format Web Series di media online terhadap masyarakat Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Status kehadiran peneliti di Kota Kediri adalah diketahui oleh subjek atau informan. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, karena itu peneliti juga hadir langsung dalam lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu untuk mengenal dan memposisikan diri sama dengan yang diteliti agar peneliti lebih memahami mereka dari sudut pandang yang sama.⁴⁹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebagian masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kota Kediri, Jawa Timur 64121 – 64129.

D. Sumber Data

Sumber data dari sebuah penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh peneliti.⁵⁰

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data utama yang nantinya diperoleh dari

⁴⁹ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

⁵⁰ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁵¹

Melihat sumber datanya, pengumpulan data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung melalui proses wawancara dari narasumber atau informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan sesuai fakta di lapangan. Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama, baik dari perorangan atau kelompok seperti hasil wawancara.⁵²

Adapun kriteria narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kota Kediri, dan sudah pernah menonton tayangan film di Bioskop maupun Web Series dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Selain itu, peneliti juga menjadikan pihak pengelola bioskop sebagai narasumber dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung. Peneliti mendapatkan data ini dari dokumen-dokumen, foto dan lain-lain.⁵³

⁵¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2004), 157.

⁵² Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), 42.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini umumnya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Data-data yang didapat dari informan ada dua macam, yaitu: data mengenai adanya pergeseran tayangan film bioskop menjadi web series di Indonesia diambil dari proses wawancara dan observasi, sedangkan data yang berkaitan dengan dampak pergeseran tayangan film tersebut bagi masyarakat Kota Kediri (seperti pola konsumsi mereka terhadap tayangan bioskop, pola konsumsi mereka terhadap tayangan web series, tanggapan mereka terhadap tayangan film bioskop dan web series dan lain-lain) diperoleh melalui proses observasi mendalam (*deep observation*) dan wawancara. Sedangkan data-data pendukung lainnya seperti dokumen, lokasi penelitian, dan lain-lain diambil dari dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data, oleh karenanya teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, cet ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

Peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data, antara lain yaitu;

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengukuran data guna mendapatkan data primer, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra berupa: mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran.⁵⁵

Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*participant observation*). Metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai ;

- a) Pola konsumsi masyarakat Kota Kediri terhadap tayangan film di Bioskop dengan cara ; melihat langsung narasumber ketika menonton di Bioskop, mendengarkan informasi dari teman atau keluarga narasumber mengenai hal-hal yang terkait dengan pola konsumsi narasumber terhadap tayangan Bioskop.
- b) Pola konsumsi masyarakat Kota Kediri terhadap tayangan film di *Web Series* dengan cara ; melihat langsung narasumber ketika menonton tayangan *Web Series*, mendengarkan informasi dari teman atau keluarga narasumber mengenai hal-hal yang terkait dengan pola konsumsi narasumber terhadap tayangan *Web Series*.

⁵⁵ Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 94.

- c) Dampak pergeseran tayangan film bioskop menjadi web series terhadap masyarakat Kota Kediri dengan cara mendengarkan informasi dari teman atau keluarga narasumber mengenai hal-hal yang terkait dengan dampak yang dialami narasumber dengan adanya pergeseran tayangan Bioskop menjadi *Web Series*. Selain itu, peneliti juga akan mencari data-data yang relevan dengan dampak pergeseran tayangan film tersebut.

Data yang dihasilkan dari observasi ini juga menjadi sumber data pembandingan dengan data hasil wawancara pada sebagian masyarakat Kota Kediri, dengan demikian data penelitian ini bisa teruji validitasnya.

2. Wawancara bebas

Wawancara merupakan sebuah percakapan oleh dua pihak, satu pihak sebagai pewawancara, yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara atau narasumber atas pertanyaan tersebut.⁵⁶ Peneliti disini menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Sedangkan konsep pembicaraannya dimulai dari segi umum menuju khusus. Peneliti juga memberikan pertanyaan bebas kepada subyek atau narasumber yang menuju pada fokus penelitian yaitu ;

- a) Bagaimana pola konsumsi masyarakat Kota Kediri terhadap tayangan film Bioskop.

⁵⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

- b) Bagaimana pola konsumsi masyarakat Kota Kediri terhadap tayangan film *Web Series*.
- c) Bagaimana dampak pergeseran tayangan film Bioskop menjadi format *Web Series* di media online terhadap masyarakat Kota Kediri.

Adapun hubungan antara peneliti dan subyek atau narasumber yang diwawancarai yaitu berada dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga berlangsungnya proses wawancara tidak kaku.

Setelah selesai melakukan proses wawancara, peneliti kemudian menyusun hasil wawancara tersebut dalam sebuah catatan dasar berupa abstraksi untuk keperluan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara langsung kepada masyarakat Kota Kediri mengenai dampak yang mereka rasakan akibat adanya pergeseran tayangan film bioskop menjadi format web series yang akhir-akhir ini terjadi di Indonesia. Masyarakat yang diwawancarai tentunya harus bisa mewakili obyek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang klien. Dalam sebuah penelitian, dokumentasi peneliti dihasilkan melalui catatan-catatan atau data yang terkait dengan tema penelitian.⁵⁷ Untuk memperkuat data penelitian, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan ;

⁵⁷ Hallen, *Bimbingan dan Konseling* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), 111.

- a) Pola konsumsi masyarakat Kota Kediri terhadap tayangan film di Bioskop dengan cara ; mencari foto-foto narasumber saat menonton di Bioskop, mengambil gambar atau foto dari dokumen-dokumen terkait seperti karcis atau tiket masuk Bioskop milik narasumber dan sebagainya. Peneliti juga mencari berita dari situs-situs terpercaya terkait dengan pola konsumsi masyarakat Kota Kediri terhadap tayangan film di Bioskop.
- b) Pola konsumsi masyarakat Kota Kediri terhadap tayangan film *Web Series* dengan cara ; mencari berita dari keluarga atau teman narasumber terkait konsumsi narasumber terhadap tayangan film *Web Series*, dan juga mencari berita dari situs-situs terpercaya terkait dengan pola konsumsi masyarakat Kota Kediri terhadap tayangan film *Web Series*.
- c) Dampak pergeseran tayangan film di Bioskop menjadi format *Web Series* di media online terhadap masyarakat Kota Kediri dengan cara ; mencari berita dari situs-situs terpercaya terkait dengan dampak pergeseran tayangan film tersebut.

Dalam tahap dokumentasi ini, masyarakat Kota Kediri ditempatkan sebagai audiens baik dari tayangan film Bioskop maupun tayangan film *Web Series*.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut, yang kemudian akan dipresentasikan temuannya kepada pihak lain.⁵⁸

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif, yaitu menjelaskan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Adapun langkah-langkah analisis yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* menjelaskan bahwa reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, sehingga data lebih mudah untuk dipahami dan dikendalikan.⁵⁹

Setelah semua data seluruh kegiatan pengambilan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi selesai dilakukan, selanjutnya adalah mengerucutkan data-data yang didapat agar selaras dengan rumusan masalah yang ada. Dan membuang data-data lain yang kurang penting. Sehingga akan lebih mudah memahami dan mengendalikan data tersebut.

⁵⁸ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 76.

⁵⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992), 129.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang sifatnya naratif. Dengan penyajian ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan melanjutkan ke proses selanjutnya atas dasar apa yang telah dipahami dari data sebelumnya.⁶⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang kuat lainnya.⁶¹

Dari penjelasan di atas, maka langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Langkah ini dimulai dari mencari pola, tema, hubungan, yang mengarah pada dampak pergeseran tayangan bioskop menjadi format web series di media online terhadap masyarakat Kota Kediri yang dalam hal ini berperan sebagai audiens. Selanjutnya diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil dari temuan lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-9, t.t., 341.

⁶¹ 345.

Nasution menjelaskan, proses validitas data merupakan pembuktian apakah data yang telah diamati oleh peneliti tersebut sesuai dengan fakta atau kenyataan sebenarnya di lapangan. Dan apakah penjelasan dari data penelitian ini sesuai dengan kenyataan yang terjadi atau tidak.⁶²

Metode yang penulis pilih dalam pengecekan keabsahan data adalah model triangulasi data. Yaitu dengan mencari data lain sebagai pembandingan dari data yang sudah ada. Orang yang terlibat dapat dimintai keterangan lebih lanjut tentang data yang diperoleh. Jika triangulasi pada aspek metode, maka perlu melakukan peninjauan ulang metode yang digunakan seperti dokumentasi, observasi, dan catatan lapangan.⁶³

Peneliti dalam hal ini menggunakan sumber sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

- 1) Tahap prapenelitian atau tahap sebelum terjun ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian,

⁶² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

⁶³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian.

- 2) Tahap pekerjaan lapangan, mencakup kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- 3) Tahap analisis data, mencakup pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
- 4) Tahap penulisan laporan, mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.⁶⁴



⁶⁴ Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, t.t., 36.